



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 3768-3776

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Kasus PT Bumi Resources Tbk dengan Teknik *Cash Flow Shenanigans*

Natalis Christian<sup>1✉</sup>, Nurul Istiqomah<sup>2</sup>, Vivian Simdy<sup>3</sup>, Caesar Dharmawan<sup>4</sup>, Angel<sup>5</sup>

Universitas Internasional Batam

Email: [natalis.christian@uib.ac.id](mailto:natalis.christian@uib.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyebarkan wawasan dan mengedukasi auditor dan investor tentang potensi rekayasa arus kas yang dilakukan manajemen PT Bumi Resources, Tbk (BUMI). Jenis penelitian ini menggunakan teknik penulisan yang didasarkan pada studi kasus penipuan. Metode penelitian ini menggunakan metode campuran yaitu gabungan metode kualitatif dan kuantitatif dimana data berbentuk angka dan pengungkapan dari laporan keuangan PT Bumi Resources, Tbk tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya kegiatan bertujuan untuk memanipulasi laporan keuangan dengan melakukan kejahatan arus kas ke-2 dimana adanya perubahan drastis pada angka belanja modal yang dapat mengindikasikan upaya manipulasi laporan keuangan dan kejahatan arus kas ke-3 dimana BUMI dengan intensi penuh menunda pelunasan kewajibannya sehingga meningkatkan arus kas operasinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna dan relevan bagi auditor, investor dan peneliti lainnya dalam mendeteksi rekayasa laporan keuangan.

Kata Kunci: *Financial Shenanigans, Manipulasi Laporan Keuangan, Laporan Arus Kas*

## Abstract

The aim of this research is to disseminate insight and educate auditors and investors about the potential for cash flow engineering carried out by the management of PT Bumi Resources, Tbk (BUMI). This type of research uses writing techniques that are based on fraud case studies. This research method uses a mixed method, namely a combination of qualitative and quantitative methods where the data is in the form of numbers and disclosures from the financial reports of PT Bumi Resources, Tbk from 2019 to 2023. The results of this research indicate that there are activities aimed at manipulating financial reports by committing cash flow shenanigans 2 where there is a drastic change in capital expenditure figures which could indicate attempts to manipulate financial statements and cash flow shenanigans 3 where BUMI with full intention delays paying off its obligations so as to increase its operating cash flow. It is hoped that the results of this research will provide useful and relevant information for auditors, investors and other researchers in detecting fabricated financial statements..

Keywords: *Financial Shenanigans, Manipulation of Financial Statement, Cash Flow Statement*

## PENDAHULUAN

*Financial Shenanigans* adalah tindakan yang diambil oleh manajemen untuk menyesatkan investor tentang kinerja keuangan atau kesehatan ekonomi perusahaan. Akibatnya, investor sering kali disesatkan dengan meyakini bahwa pendapatan, arus kas, dan posisi keuangan perusahaan lebih kuat dan aman daripada yang sebenarnya (Schilit & Perler, 2010). Kasus Enron dan WorldCom yang dikenal sebagai kasus penipuan finansial perusahaan terbesar mengubah cara pandang masyarakat mengenai keandalan laporan keuangan (Schilit et al., 2018). Kasus penipuan pelaporan keuangan juga terjadi di Indonesia, bahkan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Beberapa perusahaan Indonesia yang pernah terjerat kasus penipuan pelaporan keuangan antara lain: PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk (Christian & Junnestine, 2021), PT Pertamina (Persero), Tbk (Christian, Vinelia, et al., 2023), dan masih banyak lainnya.

Kasus penipuan laporan keuangan menyebabkan masalah kepercayaan pada masyarakat. Hal ini menyebabkan masyarakat lebih lagi mendesak perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan yang transparan. Fenomena penipuan laporan keuangan perusahaan mendorong para peneliti untuk menelaah bagaimana perusahaan-perusahaan tersebut memanipulasi laporan keuangan (Christian, Kelly, et al., 2023). Salah satu peneliti yang mendalami penyelidikan penipuan pelaporan keuangan adalah Schilit (Schilit, 2002; Schilit et al., 2018; Schilit & Perler, 2010) dimana Schilit membahas mengenai berbagai teknik kejahatan keuangan yang dilakukan perusahaan dan bagaimana mendeteksi rekayasa akuntansi dan penipuan dalam laporan keuangan.

Dalam buku Schilit (Schilit et al., 2018), Schilit mengklasifikasikan *financial shenanigans* menjadi empat kelompok besar: *earning management shenanigans*, *cash flow shenanigans*, *key metrics shenanigans*, dan *acquisitions accounting shenanigans*. Rekayasa seperti ini sering digunakan untuk menyembunyikan masalah serius dalam operasional perusahaan, seperti melambatnya penjualan, turunnya margin keuntungan, atau berkurangnya arus kas. Rekayasa ini juga mungkin digunakan bagi perusahaan yang ingin menampilkan pendapatan yang stabil baik dengan membagi laba dalam beberapa tahun, memindahkan biaya pada periode saat ini ke periode selanjutnya, dan lain sebagainya (Schilit et al., 2018). Penelitian ini dilakukan karena belum ada peneliti yang melakukan analisa terhadap laporan keuangan BUMI. Maka dari itu, penelitian ini memiliki intensi untuk mengkaji berbagai metode yang digunakan BUMI untuk memanipulasi arus kas, yang dikenal dengan istilah *cash flow shenanigans*. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan menjadi pembelajaran bagi auditor dan investor mengenai teknik manipulasi arus kas yang dapat dilakukan oleh manajemen.

*Cash Flow Shenanigans* atau yang juga dikenal sebagai kecurangan dalam menyajikan laporan arus kas mengakibatkan banyak investor yang akhirnya tertipu oleh kondisi perusahaan karena kondisi perusahaan tidak sesuai dengan yang dilaporkan (Christian, Karen, et al., 2023). Adapun beberapa jenis dari *cash flow shenanigans* seperti berikut:

*Cash Flow Shenanigans No. 1* merupakan sebuah praktek pengalihan kas masuk dari aktivitas pembiayaan menjadi bagian dari kas masuk aktivitas operasi (Christian, Vinelia, et al., 2023). Pada *Cash Flow* yang pertama ini, Schilit (Schilit et al., 2018) menyatakan adanya penggunaan 3 praktik yang berbeda, seperti:

1. Memasukkan pinjaman dari bank dalam kategori arus kas operasi. Hal ini tentunya adalah sebuah pencatatan arus kas palsu karena pinjaman dari bank tersebut seharusnya dikategorikan sebagai pemasukan untuk aktivitas pendanaan.
2. Perusahaan menjual piutang sebelum tanggal penagihan kepada pihak ketiga. Tagihan tersebut kemudian akan masuk sebagai arus kas masuk untuk aktivitas operasi.
3. Perusahaan mencatat transaksi penjualan piutang palsu dalam aktivitas operasi. Pemalsuan ini tentunya akan meningkatkan arus kas operasi yang akan sangat berbeda apabila dibandingkan dengan kondisi perusahaan yang asli.

*Cash Flow Shenanigans No. 2* merupakan praktek pemindahan arus kas yang seharusnya merupakan bagian dari aktivitas operasi menjadi arus kas keluar dari aktivitas investasi ataupun aktivitas pembiayaan (Christian, Vinelia, et al., 2023). Schilit (Schilit et al., 2018) menyatakan bahwa pada jenis yang kedua ini terdapat 4 teknik, seperti:

1. Mencatat peningkatan arus kas dengan penggunaan transaksi bumerang atau transaksi yang hanya merupakan transfer sementara. Teknik ini tentunya menyebabkan bahwa laporan arus kas tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang seharusnya.
2. Mengalihkan biaya operasi normal ke akun aset dalam neraca. Penggunaan teknik ini akan menunda pengakuan biaya operasi sehingga akan berpengaruh pada laporan keuangan yang memberikan kesan yang jauh lebih baik dari kondisi perusahaan yang seharusnya.
3. Mengakui pembelian persediaan sebagai arus kas keluar untuk aktivitas investasi yang akan memberikan kesan seperti perusahaan mengeluarkan dana dengan tujuan investasi jangka yang panjang.
4. Memindahkan ke laporan lain atau bahkan menghilangkan arus kas keluar untuk aktivitas operasi. Penggunaan teknik ini tentu akan membuat kinerja keuangan perusahaan terlihat lebih baik karena terjadinya pengurangan dalam pengeluaran arus kas operasi

*Cash Flow Shenanigans No. 3* merupakan praktek peningkatan arus kas operasi dengan memanfaatkan aktivitas yang tidak bisa digunakan secara berulang-ulang atau aktivitas yang tidak berkelanjutan (Christian, Fedelia, et al., 2023). Menurut Schilit (Schilit et al., 2018), praktek ini juga memiliki empat teknik yang berbeda, di antaranya:

1. Perusahaan sengaja menunda pembayaran kepada pihak ketiga melebihi batas waktu yang telah disepakati. Teknik ini akan berpengaruh pada pengurangan arus kas keluar dari aktivitas operasi sehingga pada periode tersebut, aktivitas operasi tersebut akan tampak lebih tinggi dari kondisi perusahaan yang sebenarnya. Namun perusahaan tidak dapat terus-menerus menunda pembayaran ini karena akan mempengaruhi kepercayaan dari pihak ketiga yang kemudian akan berpengaruh pada bisnis perusahaan juga.
2. Pengurangan pembelian persediaan akan meningkatkan arus kas operasi karena arus kas pengeluaran untuk aktivitas operasi juga akan berkurang. Perlu diingat bahwa kegiatan ini tidak dapat dilakukan terus menerus karena akan mempengaruhi operasional perusahaan dan kepuasan pelayanan terhadap pelanggan.
3. Melakukan pengumpulan dari pelanggan yang lebih cepat dari yang sebelumnya telah disepakati kedua belah pihak.
4. Peningkatan arus kas operasi dengan manfaat yang hanya bisa dirasakan satu kali saja. Misalnya pengakuan adanya penerimaan dana dari kasus yang dimenangkan sebelumnya. Teknik ini tentu saja hanya bisa diakui sekali. Akan sangat terlihat apabila

dilakukan terus-menerus

## METODE PENELITIAN

Strategi penulisan pada penelitian ini didasari oleh studi kasus terkait kecurangan pada salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Bumi Resources, Tbk. Penelitian ini menggunakan *mixed method research* yang merupakan gabungan metode kualitatif dan kuantitatif (Taherdoost, 2022). Data yang digunakan berupa angka dan informasi laporan keuangan PT Bumi Resources, Tbk tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Data ini berdasarkan sumber sekunder dan dapat diakses melalui website perusahaan: [https://bumiresources.com/id\(PT Bumi Resources Tbk, n.d.\)](https://bumiresources.com/id(PT Bumi Resources Tbk, n.d.)). Studi kasus dijelaskan secara deskriptif dengan menggunakan ketentuan yang diatur dalam standar Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kronologi Kasus

PT. Bumi Resources Tbk merupakan salah satu perusahaan besar yang bergerak di bidang pertambangan di Indonesia. Lingkup kerja perusahaan ini disertai dengan penjualan, seperti eksploitasi dan eksplorasi minyak, gas, batu bara, dan mineral (Tanuwidjaja, 2023).

Kasus ini dimulai dengan adanya kecurigaan dari Bapepam-LK mengenai kemungkinan terjadinya penyelewengan dan manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh anak perusahaan PT Bumi Resources, Tbk. Dikatakan bahwa pengunduran diri dari jabatan CEO pada Bumi Plc menyebabkan harga saham BUMI ikut terpengaruh (Lazuardhi, 2012). Selain itu, dari kasus tersebut, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki manajemen yang kurang tepat, transparansi dan akuntabilitas yang kurang. Adanya kasus internal ini mendukung dugaan Bapepam mengenai manipulasi laporan keuangan yang akan sangat menguntungkan bagi perusahaan.

#### 1. *Cash Flow Shenanigans 1 (Shifting Financing Cash Inflows to the Operating Section)* *Operating Cash Flow*

*Operating Cash Flow* (OCF) merupakan rasio likuiditas yang menentukan kemampuan suatu perusahaan untuk menutupi kewajibannya dengan arus kas dari operasi inti. Pada dasarnya, ini mengukur seberapa besar pendapatan suatu perusahaan atau perusahaan melalui aktivitas operasinya dibandingkan dengan setiap unit kewajiban lancar.

Beberapa indikasi mengenai rasio *operating cash flow*, yaitu: Rasio *operating cash flow* menunjukkan apakah perusahaan mampu menutupi kewajiban jangka pendeknya melalui

operasi bisnis normalnya, *operating cash flow* lebih disukai daripada laba bersih untuk menghitung rasio *operating cash flow* karena merupakan angka yang lebih dapat dipercaya dan sulit untuk dimanipulasi, dan rasio *operating cash flow* yang lebih tinggi berarti lebih baik karena berarti perusahaan telah menghasilkan jumlah kas yang tinggi dalam jangka waktu tertentu.

Tabel 1.

**Rasio Operational Cash Flow (OCF)**

Dalam USD Penuh

Tahun	Arus Kas Operasional	Kewajiban Lancar	Rasio
2019	58,310,165	1,172,847,045	-0.05
2020	17,537,506	1,298,664,634	-0.01
2021	74,421,710	2,877,190,810	-0.03
2022	593,650,955	922,761,750	-0.64
2023	115,869,701	848,168,229	-0.14

Sumber: Laporan Keuangan BUMI 2019 - 2023

Arus kas operasional PT Bumi Resources, Tbk mengalami penurunan dari tahun 2019 hingga tahun 2022, dengan penurunan arus kas operasional pada tahun 2022. Pada tahun selanjutnya di 2023, arus kas operasional mengalami peningkatan yang cukup signifikan, namun angka arus kas operasional pada tahun 2023 masih lebih rendah dibanding tahun 2019 hingga tahun 2021. Di sisi lain, kewajiban lancar PT Bumi Resources, Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2019 hingga tahun 2021 dan mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2022 dan tahun 2023. Penurunan arus kas operasional yang signifikan pada tahun 2022 dapat merupakan dampak dari peningkatan yang signifikan pada kewajiban lancar pada tahun 2021.

2. *Cash Flow Shenanigans 2 (Moving Operating Cash Outflows to Other Sections)*

*Free Cash Flow*

*Free Cash Flow* (FCF) adalah indikator keuangan yang mengukur jumlah kas yang tersisa dari aktivitas bisnis setelah dikurangi dengan belanja modal yang dilakukan oleh perusahaan (Erianti, 2019). Secara sederhana, FCF adalah selisih antara arus kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional dengan dana yang digunakan untuk investasi dalam aset tetap atau belanja modal lainnya. Ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas yang cukup untuk mendukung ekspansi, membayar dividen, atau mengurangi utang, setelah memenuhi kebutuhan investasi utamanya.

Tabel 2.

**Rasio Free Cash Flow**

Dalam USD Penuh

Tahun	Arus Kas Operasional	Belanja Modal	Arus Kas Bebas
2019	- 58.310.165	- 11.467.763	5,1
2020	- 17.537.506	- 1.959.470	9,0
2021	- 74.421.710	- 123.952.856	0,6
2022	- 593.650.955	- 35.002.760	17,0
2023	- 115.869.701	- 12.694.760	9,1

Sumber: Laporan Keuangan BUMI 2019 - 2023

Pada table 2 setiap tahun arus kas operasional menunjukkan angka negatif yang signifikan, menandakan bahwa perusahaan tidak menghasilkan cukup kas dari operasi intinya. Adanya arus kas bebas positif meskipun arus kas operasional negatif bisa menimbulkan kecurigaan. Situasi ini dapat terjadi jika perusahaan melakukan pengurangan besar pada belanja modal atau manipulasi lainnya. Perubahan drastis dalam belanja modal dari tahun ke tahun, terutama pada tahun 2021 dan 2022, dapat mengindikasikan upaya manipulasi untuk memperlihatkan arus kas bebas yang lebih baik.

### 3. *Cash Flow Shenanigans 3 (Boosting Operating Cash Flow Using Unsustainable Activities)*

#### *Days Payable Outstanding*

DPO merupakan metode yang digunakan untuk mengestimasi atau menghitung berapa hari yang diperlukan oleh suatu perusahaan untuk melunasi hutangnya. Rata-rata periode hutang mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan mengukur ini, dapat diketahui seberapa baik perusahaan mampu melunasi hutangnya.

Tabel 3.

### Days Payable Outstanding (DPO)

Dalam USD Penuh

Tahun	Utang Usaha	Beban Pokok Pendapatan	x 365 Hari	Jumlah Hari pembayaran utang usaha
2019	213.648.679 /	1.007.483.268	365	77
2020	222.174.526 /	698.521.470	365	116
2021	171.075.743 /	806.476.329	365	77
2022	112.921.748 /	1.542.653.836	365	27
2023	180.626.074 /	1.459.438.981	365	45

Sumber: Laporan Keuangan BUMI 2019 - 2023

Manajemen dengan sengaja menunda pembayaran utang usaha, terutama kepada mitra bisnis yang sudah memiliki hubungan kerjasama dengan banyak pihak untuk menjaga hubungan baik. Pelunasan utang biasanya dilakukan tepat waktu karena pelaku usaha tidak ingin mengambil risiko harus melunasi utang terlalu dini. Namun penundaan pembayaran ini dapat meningkatkan arus kas operasional. Biasanya, strategi ini diterapkan oleh perusahaan yang memiliki utang pada pihak berelasi atau anak perusahaan. *Days Payable Outstanding* pada tabel menunjukkan bahwa BUMI telat membayar kewajibannya, terutama pada tahun 2019, 2020, dan 2021.

### SIMPULAN

PT Bumi Resources, Tbk mengalami penurunan signifikan dalam arus kas operasional hingga tahun 2022, dengan sedikit pemulihan pada tahun 2023. Meskipun demikian, arus kas operasional pada tahun 2023 tetap menunjukkan kelemahan dalam menghasilkan kas dari operasi inti, Kewajiban lancar perusahaan meningkat hingga tahun 2021 dan kemudian mengalami penurunan signifikan pada tahun 2022 dan 2023. Hal ini menunjukkan upaya perusahaan dalam mengelola tekanan likuiditas yang dihadapinya. Arus kas bebas yang positif meskipun arus kas operasional negatif, serta perubahan drastis dalam belanja modal, mengindikasikan adanya kemungkinan manipulasi dalam laporan keuangan perusahaan. Perusahaan juga tampaknya menunda pembayaran utang usaha untuk menjaga hubungan baik dengan mitra bisnis dan meningkatkan arus kas operasional, keterlambatan pembayaran yang tinggi pada tahun 2019, 2020, dan 2021 menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan strategi penundaan pembayaran untuk meningkatkan arus kas operasional.

### DAFTAR PUSTAKA

Christian, N., Fedelia, J., Te, J., & Vellin, M. (2023). Analisis Kasus PT Hanson International Tbk Dengan Teknik Cash Flow Financial Shenanigan. *Jurnal Multilingual*, 3(3), 368–379.

- Christian, N., & Junnestine, J. (2021). Analisis Revenue Shenanigans Pada Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 107–114.
- Christian, N., Karen, K., Yenanda, K., & Evelyn, V. (2023). Analysis of Cash Flow Shenanigans at PT Cakra Mineral Tbk. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 2(2), 257–266. <https://doi.org/10.54443/sj.v2i2.134>
- Christian, N., Kelly, K., Venessa, J., & Stefy, S. (2023). Analisis Arus Kas Shenanigans Pada PT Timah Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(3), 324–331.
- Christian, N., Vinelia, F., Juwenni, J., Learns Tay, M., & Chandrawati, M. (2023). Analysis of Cash Flow Shenanigans on PT. Pertamina (Persero) Tbk. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 2(2), 305–312. <https://doi.org/10.54443/sj.v2i2.139>
- Erianti, D. (2019). Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 84–93.
- Lazuardhi, R. (2012). *Konflik Internal Manajemen Muncul - Bapepam Endus Ada Penyelewengan Keuangan Di Grup Bakrie*. <https://www.neraca.co.id/article/19651/konflik-internal-manajemen-muncul-bapepam-endus-ada-penyelewengan-keuangan-di-grup-bakrie>
- PT Bumi Resources Tbk.* (n.d.). Retrieved June 20, 2024, from <https://bumiresources.com/id>
- Schilit, H. M. (2002). *Financial Shenanigans*. McGraw-Hill.
- Schilit, H. M., Perler, J., & Engelhart, Y. (2018). *Financial Shenanigans*. McGraw-Hill.
- Schilit, H. M., & Perler, Jeremy. (2010). *Financial Shenanigans*. McGraw-Hill.
- Taherdoost, H. (2022). What are Different Research Approaches? Comprehensive Review of Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Research, Their Applications, Types, and Limitations. *Journal of Management Science & Engineering Research*, 5(1), 53–63. <https://doi.org/10.30564/jmsr.v5i1.4538>
- Tanuwidjaja, S. G. (2023). *PT. Bumi Resources Tbk (BUMI)*. <https://www.idnfinancials.com/id/bumi/pt-bumi-resources-tbk>.